

MENGENAL ISLAM

(Judul dalam Bahasa Inggris: **What is Islam?**)

Apakah artinya "Islam"?

Dalam bahasa Arab, Islam berarti "tunduk", dalam pengertian tunduk kepada kehendak Tuhan (Allah) yaitu kehendak-Nya seperti yang didefinisikan oleh Islam.

Muhammad dan asal mula Islam

Standar pengajaran Muslim mengenai asal mula Islam adalah sebagai berikut, yaitu hanya didasarkan pada sumber-sumber islami, tanpa adanya sumbangsih eksternal. Islam lahir pada awal abad ke-7 di Arabia oleh Muhammad, seorang pedagang yang dilahirkan di kota Mekkah. Menurut beberapa sumber (yang semuanya adalah Muslim), Muhammad lahir pada tahun 570 atau 571. Ia bekerja pada seorang janda kaya yang bernama Khadija untuk mengurus karavan dagangnya, suatu pekerjaan yang mengharuskannya untuk bepergian dan memberikannya kesempatan untuk bertemu dengan orang Yahudi dan orang Kristen. Ketika ia berusia 25 tahun, Muhammad menikahi Khadija, yang saat itu telah berusia 40 tahun. Mereka mempunyai 7 orang anak, yang kesemuanya meninggal dunia kecuali seorang anak perempuan bernama Fatima. Setelah menikah selama 24 tahun, Khadija meninggal dunia dan Muhammad kemudian menikahi 12 wanita lainnya.

Dengan menikahi Khadija, Muhammad menjadi seorang yang terpandang dan itu memampukannya untuk mendapat waktu untuk merenungkan hal-hal religius. Ketika ia berusia 40 tahun, ia menjadi sangat prihatin mengenai kepercayaan pagan sesamanya bangsa Arab. Ia mulai menghabiskan waktu untuk bermeditasi dalam gua di sebuah gunung yang terletak beberapa mil dari Mekkah. Ia percaya bahwa selama periode meditasi ini ia mendapatkan penglihatan akan makhluk surgawi (yang kemudian diidentifikasi sebagai malaikat Jibril) yang memberikannya pesan-pesan untuk disampaikan kepada dunia. Beberapa "wahyu" ini ditulis oleh Muhammad sendiri, sedangkan yang lainnya diingat atau ditulis oleh para pengikutnya. Semua itu dikumpulkan beberapa tahun setelah kematian Muhammad dan menjadi Qur'an.

Walaupun orang Mekkah pada umumnya menolak pengajaran Muhammad, perlahan-lahan ia berhasil mengumpulkan sekelompok kecil orang yang menjadi pengikut-pengikutnya, yang diantaranya adalah kerabatnya. Pada tahun 613 sudah ada sekitar 50 orang Muslim.

Kekejaman orang Mekkah pada akhirnya mengakibatkan Muhammad mengirim para pengikutnya untuk mencari perlindungan di tempat lain. Pada tahun 615, beberapa dari mereka pergi ke sebuah kerajaan Kristen Abyssinia (Etiopia pada masa kini), dan kemudian beberapa orang pergi ke sebuah kota sekitar 250 mil di utara Mekkah, yang kemudian dikenal sebagai Medinah. Muhammad sendiri berada di antara orang-orang yang pergi ke Medina. Ia disambut dengan hangat oleh orang-orang disana, yang mengharapkan munculnya seorang pemimpin yang kuat untuk menyatukan mereka.

Muhammad pindah (*hijrah*) dari Mekkah ke Medinah pada tahun 622. *Hijrah* merupakan sebuah titik balik dalam karir Muhammad sehingga kemudian dipilih untuk menandai permulaan penanggalan Islam. Banyak orang Muslim memandang *hijrah* sebagai awal dari satu seri tahapan yang sangat penting dalam penaklukan politik mereka untuk mendirikan sebuah negara Islam yang mengikuti teladan Muhammad; bagi orang-orang Muslim yang demikian, migrasi dapat menjadi bagian yang pertama dari proses islamisasi.

Tak lama kemudian Muhammad menjadi penguasa tertinggi di Medina – ia adalah negarawan, pembuat hukum dan sekaligus hakim. Pada 623 ia mulai mengirimkan para pengikutnya untuk menyerang karavan-karavan dagang dari Mekkah, dan dalam waktu beberapa bulan ia sendiri memimpin perampokan-perampokan itu. Banyak suku yang kemudian memeluk Islam agar tidak diserang oleh tentara-tentara Muslim. Kekuatan militer komunitas Muslim di Medina semakin bertambah. Orang-orang Mekkah menyerah pada mereka dan Muhammad memasuki Mekkah dengan berkemenangan, menghancurkan berhala-berhala pagan dalam tempat sucinya (Ka'bah) dan mengubahnya menjadi pusat Islam.

Ketika Muhammad meninggal dunia pada 632, pasukan Muslim telah menaklukkan hampir seluruh jazirah Arab, walaupun tingkat kendali Islam beragam di berbagai tempat. Setelah kematiannya, para penggantinya melanjutkan ekspansi militernya.

Bagaimana keyakinan Islam berkembang

Muhammad terus menerima "wahyu" setelah ia pindah ke Medina. Namun demikian isi dari "wahyu-wahyu" dan pengajarannya berbeda dari apa yang disampaikan di Mekkah.

Sebagai contoh, di Mekkah Muhammad mengajarkan bahwa Muslim harus bersikap ramah terhadap orang Yahudi dan orang Kristen, bahkan mengakui keabsahan keyakinan mereka. Ia telah memerintahkan orang Muslim untuk menghadap ke Yerusalem ketika bersembahyang. Di Medina ia menjadi semakin kejam terhadap orang Yahudi dan orang Kristen dan memerintahkan para

pengikutnya agar kini mereka menghadap Mekkah apabila mereka bersembahyang.

Pada saat ia tinggal di Medina Muhammad menetapkan hari Jumat sebagai hari untuk beribadah dan memperkenalkan bulan puasa. Ia juga mengajarkan bahwa Qur'an adalah wahyu Tuhan yang terakhir untuk umat manusia, dan lebih superior dari semua wahyu yang terdahulu.

Tulisan-tulisan suci Islam

Naskah suci Islam yang paling penting adalah Qur'an, yang merupakan kompilasi "wahyu-wahyu" yang diterima Muhammad selama lebih dari 23 tahun. Orang Muslim percaya bahwa kata-kata dalam Qur'an diukir dalam bahasa Arab pada sebuah loh batu di surga dan oleh karena itu hanya boleh ada satu versi Qur'an saja. Para sarjana modern telah menunjukkan bahwa pada kenyataannya ada berbagai versi Qur'an yang beredar pada 20 tahun pertama setelah kematian Muhammad. Khalif Uthman (wafat 656) memutuskan untuk memusnahkan semua kecuali satu versi, tetapi beberapa varian tetap ada hingga abad ke-20 di berbagai tempat di dunia.

Qur'an pada dasarnya hampir sama panjangnya dengan Perjanjian Baru. Qur'an terdiri dari 114 Sura (pasal). Sura yang pertama adalah sebuah doa singkat kepada Tuhan, yang harus diucapkan orang Muslim setiap hari. Sura-sura selanjutnya adalah pesan-pesan dari Tuhan kepada umat-Nya dan disusun turun-temurun menurut panjangnya, sehingga Sura 2 menjadi Sura yang terpanjang. Sura-sura tersebut mempunyai nama dan juga nomor, sebagai contoh, Bulan, Nuh, dan Gajah. Qur'an mempunyai banyak referensi dari Yahudi dan Kristen dan juga tokoh-tokoh Alkitab termasuk Kristus sendiri. Namun demikian, banyak dari kisah-kisah Alkitab yang diulangi dalam bentuk yang telah didistorsi, dan keilahian Kristus, status-Nya sebagai Putra Allah dan penyaliban secara eksplisit disangkal dalam Qur'an.

Oleh karena sura-sura itu disusun menurut panjangnya (bukan berdasarkan tanggal atau isinya), Qur'an tidak dapat dipahami hanya dengan membacanya dari permulaan hingga akhir. Juga tidak ada alasan lain mengapa sulit untuk mengetahui arti dari kitab ini. Manuskrip yang tertua ditulis dalam huruf Kufic yang hanya menunjukkan konsonan. Akibatnya hasilnya mendua, seperti jika semua huruf hidup dan tanda baca dihilangkan dari teks bahasa Inggris. Lebih jauh lagi, Qur'an sangat berkontradiksi karena sikap dan pengajaran Muhammad berubah setelah ia hijrah dari Mekkah ke Medina. Para sarjana Muslim secara umum mengajarkan bahwa dalam kasus-kasus konflik, maka ayat yang muncul belakangan membatalkan ayat yang terdahulu. Tetapi para sarjana tidak sepakat mengenai susunan kronologis semua ayat. Bagi banyak orang Muslim yang penting adalah pengucapan ayat-ayat itu dalam bahasa Arab; pemahaman arti kata-kata yang diucapkan tidak dianggap penting.

Ada berbagai terjemahan Qur'an dalam bahasa Inggris, beberapa diantaranya menyusun Sura-sura dalam susunan yang berbeda dari versi Arab. Sumber kebingungan lainnya adalah cara sura-sura itu dibagi-bagi menjadi ayat-ayat yang diberi nomor dan berbeda dalam setiap terjemahan. Jadi ketika melihat sebuah referensi, penting untuk memeriksa beberapa ayat sebelum atau sesudah nomor ayat itu diberikan. Membandingkan berbagai versi terjemahan Qur'an menunjukkan banyaknya variasi makna dan interpretasi. Beberapa dari interpretasi ini dimasukkan ke dalam teks itu sendiri; yang lainnya dijelaskan dalam catatan kaki. Beberapa versi terutama dibuat untuk menghadirkan keyakinan Islam dalam bentuk yang menarik hati non-Muslim.

Hadith dan Sunnah

Setelah Qur'an, pegangan penting orang Muslim adalah Hadith. Ini adalah tradisi-tradisi mengenai apa yang dikatakan dan dilakukan Muhammad dan para pengikutnya yang mula-mula. Tradisi ini diturunkan dari satu orang kepada yang lainnya dan beberapa generasi kemudian dikumpulkan oleh berbagai sarjana Islam. Hadith digunakan untuk menjelaskan dan menafsirkan Qur'an.

Kata *sunnah* digunakan untuk menggambarkan tindakan-tindakan Muhammad, yang dipandang sebagai teladan untuk diikuti orang Muslim. *Hadith* adalah narasi yang mencatat tindakan-tindakan ini.

Otentisitas dan keabsahan hadith tertentu sangatlah penting ketika mempelajari berapa banyak pengaruhnya dalam menuntun tingkah-laku seorang Muslim.

Syariah

Dengan menggunakan Qur'an dan hadith, para sarjana Islam pada abad ke-8 dan ke-9 telah mengembangkan satu set peraturan yang terperinci untuk mengatur semua aspek kehidupan: politik, ekonomi, sosial dan hukum, demikian pula ibadah, praktek ibadah pribadi dan hidup keluarga. Inilah syariah, atau hukum Islam. Ada beberapa versi berbeda dari syariah, karena para sarjana memiliki konklusi mereka sendiri dengan menggunakan sumber-sumber yang sama dari Qur'an dan hadith. Dengan mendapatkan sumber-sumber yang digunakan dan dominasi negara Islam pada waktu itu, maka wajarlah jika aturan-aturan ini dibuat dalam sebuah konteks dimana orang Muslimlah yang memegang kekuasaan politik.

Para sarjana Muslim telah menunjukkan bahwa umumnya syariah merefleksikan latar-belakang Yahudi dan juga memasukkan elemen-elemen hukum Roma dan praktek-praktek budaya non-Muslim lainnya. Pada kenyataannya, banyak praktek dalam Islam dipinjam atau berasal dari Yahudi, Kristen dan pagan yang dihadapi orang Muslim mula-mula di negeri yang mereka taklukkan. Beberapa

sarjana juga telah mengemukakan elemen-elemen Helenistik, Zoroaster dan India di dalam Syariah. (Temuan-temuan ini berbeda dengan keyakinan tradisional Muslim).

APA YANG HARUS DIPERCAYAI DAN DILAKUKAN OLEH ORANG MUSLIM

Pengakuan iman Islam hanya berbunyi: "*Tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya*". Pengakuan iman ini berbeda dengan keilahian dan status Kristus sebagai Putra Tuhan dan keyakinan Kristen bahwa Ia adalah pernyataan Tuhan yang final. Tetapi ada sejumlah doktrin lainnya yang harus dipercayai oleh orang Muslim, demikian pula ada beberapa kewajiban religius yang harus mereka lakukan.

Artikel-artikel iman

Ada 6 artikel iman yang harus dipercayai seorang Muslim:

1. **Tuhan:** terutama keesaan Tuhan (yaitu dengan menolak konsep Trinitas).
2. **Malaikat-malaikat:** yang tidak sama dengan malaikat-malaikat adalah jin (roh-roh), ada yang baik ada pula yang jahat. Iblis atau setan (shaytan) kadangkala digambarkan sebagai malaikat, kadang sebagai jin.
3. **Kitab-kitab:** Orang Muslim percaya bahwa Tuhan menyatakan kehendak-Nya melalui para nabi-Nya dan melalui 104 kitab suci, yang pada masa kini hanya tinggal 4: Taurat (Pentateukh), Zabur (Mazmur), Injil (atau keseluruhan Perjanjian Baru) dan Qur'an. Pada prakteknya orang Muslim tidak menunjukkan penghormatan kepada Taurat, Zabur dan Injil, karena mereka percaya bahwa orang Yahudi dan orang Kristen telah memalsukan kitab suci mereka sendiri.
4. **Nabi-nabi:** termasuk banyak nabi dari Perjanjian Lama dan tokoh-tokoh Perjanjian Lama lainnya, Yesus, dan sejumlah nabi-nabi lainnya yang hanya dikenal dalam Islam, dengan Muhammad sendiri sebagai nabi yang terakhir.
5. **Hari Penghakiman:** Ini akan didahului dengan berbagai tanda, peperangan dan musibah. Anti Kristus akan muncul dan juga seorang tokoh yang disebut Mahdi, yang akan memerangi anti Kristus dan mengembalikan Islam kepada kemuliaan dan kesempurnaannya yang semula, mendirikan kerajaan Tuhan di dunia. Kristus akan kembali (sebagai seorang Muslim) untuk menolong Mahdi mengalahkan anti Kristus, membuat semua orang Kristen memeluk Islam dan menghancurkan semua salib. Pada akhirnya akan ada kebangkitan dan

penghakiman atas semua orang. Semua non-Muslim akan masuk neraka, walaupun menurut beberapa tradisi banyak yang pertama-tama akan berada di neraka untuk sementara waktu.

6. **Predestinasi:** Tuhan telah mentakdirkan segala sesuatu baik yang jahat maupun yang baik. Manusia harus tunduk kepada kehendak-Nya dan menerima takdir mereka.

Lima rukun/pilar Islam

Inilah yang harus dijalankan oleh semua orang Muslim:

1. **Menyatakan pengakuan iman:** yaitu mengucapkan/mengulangi kalimat syahadat
2. **Sembahyang:** ada aturan-aturan ketat mengenai pakaian, kebersihan, postur dan gerak tubuh, kiblat (menghadap mekkah) dan kata-kata Arab yang diucapkan. Seorang Muslim harus bersembahyang 5 kali sehari, pada waktu-waktu yang telah ditetapkan.
3. **Puasa:** pada bulan ke-9 dalam penanggalan Islam, yaitu Ramadan, orang Muslim harus berpuasa dari terbit matahari hingga tenggelamnya, menghindari makanan, minuman, parfum, tembakau dan hubungan seksual. Pada malam hari ada acara makan besar. Anak-anak kecil diperbolehkan tidak berpuasa. Orang yang sakit, wanita hamil dan orang yang bepergian dapat menundanya dan berpuasa di lain waktu.
4. **Memberi sedekah:** setiap orang Muslim yang merdeka, waras, dewasa (kecuali yang sangat miskin) harus memberikan sebahagian dari pendapatannya untuk menolong orang Muslim yang berkekurangan dan bagi tujuan Islam. Dalam Islam Sunni besarnya adalah 2,5% dari pendapatan.
5. **Haji** (ziarah ke Mekkah): semua Muslim harus melaksanakan ibadah haji setidaknya sekali seumur hidup. Ini harus dilakukan dalam bulan ke-12 penanggalan Islam, Dhul Hijjah.

Jihad – rukun/pilar ke-6?

Beberapa Muslim menganggap jihad sebagai rukun ke-6, yaitu sebagai kewajiban bagi semua Muslim. Yang lainnya tidak terlalu mementingkan hal itu. "Jihad" (yang secara harafiah berarti "berjuang") ditafsirkan dalam berbagai cara. Bagi beberapa Muslim itu merupakan perjuangan pribadi mengatasi dosa dan godaan. Tapi dalam masa-masa awal Islam "jihad" berarti peperangan militer untuk membela dan memperlebar teritori di bawah pemerintahan Islam;

banyak orang Muslim di jaman modern juga mempunyai pemahaman mengenai jihad yang demikian.

HARI RAYA ISLAM

Penanggalan Islam terdiri dari 12 bulan yang masing-masing mempunyai 30 dan 29 hari berselang-seling: Muharram, Safar, Rabi al-awwal, Rabi al-thani, Jumada al-ula, Jumada al-akhirah, Rajab, Shaban, Ramadan, Syawal, Dhul qadah, Dhul hijjah. Tahun Islam hanya 354 hari panjangnya, yaitu sekitar 11 hari lebih pendek dari tahun astronomis, maka hari-hari raya tahunan dalam penanggalan Islam jatuh pada tanggal yang berbeda tiap tahunnya dalam penanggalan Barat.

Penanggalan tersebut diadopsi oleh orang-orang Muslim pada sekitar tahun 632 dan sebenarnya permulaannya diperkirakan sekitar 16 Juli 622, yang menandai tahun hijrah Muhammad dari Mekkah ke Medina. Huruf "H" di belakang sebuah tahun tertentu berarti *Hijriyah* (setelah Hijrah). Jika anda membaca ini pada 1 Maret 2010 M. Maka penanggalan Islam adalah 15 Rabi al-awwal 1431 H.

Sebagai tambahan untuk bulan puasa, yaitu Ramadan, berikut ini adalah beberapa hari raya penting Islam:

- *Idul Adha* (Hari raya kurban), 10 Dhul hijja. Memperingati keikhlasan Abraham untuk mengurbankan putranya (Ismail, kisah ini versi Islam). Oleh banyak orang dipandang sebagai hari yang paling suci dalam setahun. Doa-doa khusus dinaikkan dan ada kunjungan kepada teman dan keluarga.
- *Idul Fitri* (perayaan mengakhiri bulan puasa), 1 Syawal. Menandai akhirnya bulan puasa. Ada doa-doa khusus, pemberian, dan banyak makanan.
- *Lailatul Qadar* (Malam Kuasa), 27 Ramadan. Memperingati malam dimana Muhammad pertama kali menerima "wahyu". Banyak orang berdoa sepanjang malam.
- *Maulid Nabi* (Hari lahir Muhammad), 12 Rabi al-awwal. Dirayakan dengan mengenakan pakaian berwarna cerah, tukar-menukar kado, membakar dupa dan menyalakan lilin. Perayaan ini tidak dijalankan oleh Muslim Wahhabi.
- *Ashura*, 10 Muharram. Kelompok Muslim Syiah memperingati kematian Hussein, putra Khalif yang ke-4 sebagai martir, di Karbala (Irak modern) pada tahun 680 M. Inilah hari yang terpenting dalam bulan kedukaan dan dirayakan oleh kaum pria dengan cara mencambuki diri mereka sendiri hingga berdarah.

ISLAM SUNNI, SYIAH DAN KELOMPOK ISLAM LAINNYA

Sunni dan Syiah

Perpecahan berdarah terjadi dalam komunitas Islam pada 657 M. Pertikaian yang terjadi berpusat pada masalah siapa yang dapat menjadi Khalif (pemimpin tertinggi) umat Muslim, namun kemudian banyak perbedaan doktrinal lainnya pun ikut berkembang. Hal ini menghasilkan 3 kelompok:

- **Sunni** (80-90% dari jumlah orang Muslim dewasa ini)
- **Syiah** (10-20% dari jumlah orang Muslim dewasa ini, mayoritas di Iran, Irak, Azerbaijan dan Bahrain)
- **Kharijis** (tidak eksis pada masa kini, walaupun sebagian kecil sektenya masih dapat ditemukan di Oman, Afrika Timur dan Afrika Utara)

Selama berabad-abad kemudian, kelompok Syiah mengalami perpecahan lebih banyak lagi menjadi banyak sekte berbeda termasuk kelompok Ismaili, Druze dan Baha'i.

Sufi

Kelompok mistik Islam dikenal dengan Sufisme, dan mereka dapat ditemukan di banyak kelompok dan sekte. Hal yang pokok dalam Sufisme adalah kerinduan akan adanya hubungan pribadi yang penuh kasih dengan Tuhan dan suatu perasaan kedekatan dengan-Nya. Metode yang digunakan untuk mencapai perasaan ini adalah meditasi, dengan menggunakan tasbeih, dan mengulangi satu nama Tuhan dan berusaha untuk dapat mengalami kehilangan kesadaran diri (trance). Salah-satu persaudaraan Sufi menggunakan tarian berputar-putar untuk memasuki "trance" dan kadangkala disebut "Darwis yang berputar-putar".

Islam abangan

"Islam abangan" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan percampuran Islam dengan berbagai praktek budaya non-Muslim, terutama praktek-praktek okultisme dan takhayul, yang dipercayai oleh banyak orang Muslim, terutama kaum wanita dan orang yang tidak berpendidikan dan miskin.

Perhatian utama Islam abangan adalah berusaha menggunakan kekuatan-kekuatan spiritual untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan, seperti kesembuhan, pengusiran setan dan menjaga diri dari jin yang jahat. Ini meliputi kutuk, sumpah, jimat, dan ziarah ke makam-makam orang-orang suci Muslim,

yang dipandang sebagai pendoa syafaat yang berkuasa dan ditinggikan sedemikian rupa hingga seakan-akan dia adalah Tuhan.

Wahhabi

Wahhabi adalah sebuah gerakan puritanisme yang ketat dalam Islam Sunni yang dibentuk oleh Abd al-Wahhab di jazirah Arab pada abad ke-18. Wahhabi mengutuk Sufisme dan Islam abangan. Wahhabian kini tersebar dengan cepat di seluruh dunia, karena kekayaan minyak Arab Saudi digunakan untuk mempromosikannya.

Salafiah

Salafiah adalah orang Muslim Sunni yang berusaha kembali kepada bentuk yang murni Islam mula-mula sebagaimana yang dipraktekkan oleh Muhammad dan dua generasi setelahnya. Mereka menolak segala sesuatu yang baru dan bahkan tidak menerima bentuk Syariah Sunni tradisional. Mereka dituntun oleh interpretasi langsung dan literal mereka sendiri terhadap Qur'an dan Hadith. Walaupun istilah "Salafiah" dan "Wahhabi" sering digunakan secara bertukaran, Salafiah menganggap diri mereka sendiri sebagai kelompok yang lebih radikal dan murni daripada Wahhabi. Salafiah mempunyai aturan yang ketat mengenai tingkah-laku dan cara berpakaian, dan yang paling menolak penemuan-penemuan modern seperti fotografi, perbankan konvensional dan pemilihan umum.

Kelompok Liberal

Sekelompok minoritas Muslim yang sangat kecil telah menyesuaikan iman mereka dengan modernitas. Mereka menerima pemahaman-pemahaman konsep-konsep Barat seperti hak azasi manusia, demokrasi, kesetaraan, kebebasan berpikir dan berbicara, dan pemisahan antara negara dan agama, dan mereka bersedia untuk mengkritik keyakinan mereka sendiri dan sejarah Islam. Mereka dikritik dengan pedas oleh banyak kelompok Muslim lainnya dan seringkali hidup mereka pun terancam.

Kelompok Islamis (seringkali disebut kaum fundamentalis)

Ini adalah orang-orang Muslim radikal yang ingin membangkitkan kejayaan Islam. Mereka aktif mengubah masyarakat mereka agar sesuai dengan Syariah, dan akhirnya mengislamkan seluruh dunia. Mereka ingin menegakkan kembali negara Islam yang pertama, yang didirikan Muhammad, dan menafsirkan secara

harafiah pengajaran klasik islam mengenai menyebarkan Islam melalui jihad. Ada yang suka menggunakan kekerasan dan teror untuk mencapai tujuan mereka. Islamis adalah kelompok minoritas, namun berkembang, karena kelompok mayoritas yang konservatif semakin menjadi radikal.

Bacaan Lanjutan

John Gilchrist, *Muhammad and the Religion of Islam* (Benoni, Republic of South Africa: 1986), <http://www.bible.ca/islam/library/Gilchrist/Vol1/index.html> (diakses 14 Mei 2007). Ditulis untuk orang-orang Kristen, sebuah garis besar mengenai kepercayaan dan praktek Islam.

A. Guillaume, *The Life of Muhammad: A Translation of Ibn Ishaq's Sirat Rasul Allah* (New York: Oxford University Press, 2002). Terjemahan dari *Sira of Ibn Ishaq* menggunakan panduan Ibn Hisham. Ini adalah biografi Muhammad yang tertua.

Ibn Warraq, *Why I am not a Muslim* (New York: Prometheus, 2003). Sebuah kritik terhadap Islam dan Qur'an oleh seorang mantan Muslim.

Andrew Rippin, *Muslims: Their Religious Beliefs and Practices*, Vol.1: "The Formative Period" (London & New York: Routledge, 1990), and Vol.2: "The Contemporary Period" (London & New York: Routledge, 1993). Sebuah buku panduan dasar akademis modern untuk studi mengenai Islam.

Patrick Sookhdeo, *The Challenge of Islam to the Church and its Mission* (McLean, VA: Isaac Publishing, 2008). Ditulis untuk orang-orang Kristen, Buku ini menguji Islam dan dampaknya yang semakin berkembang di masyarakat barat dan mengenai relasi Muslim-Kristen.

Patrick Sookhdeo, *A Christian's Pocket Guide to Islam* (Fearn, Ross-shire: Christian Focus Publications, and Pewsey:Isaac Publishing, 2005). Ditulis untuk non-Muslim, buku panduan ini memberikan deskripsi sederhana mengenai asal mula Islam, apa yang dipercayai orang Muslim dan bagaimana hal itu mempengaruhi tingkah-laku mereka, cara pandang mereka, dan hidup sehari-hari.

Zeidan, David. *Sword of Allah: Islamic Fundamentalism from an Evangelical Perspective* (Waynesboro, GA: Gabriel Publishing, 2003). Sebuah studi mengenai dasar teologia kekerasan Islam radikal modern.

Sebuah situs Kristen yang cukup baik mengenai Islam adalah Answering Islam, <http://answering-islam.org/index.html>.

